



Penggunaan Adjektiva Pada Buku *Habibie & Ainun* Karangan Bacharuddin Jusuf Habibie

Nusarini (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)

Umi Hartati (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)

Laksmi Widyarini (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)

Alamat email Koresponden: nusarini@yahoo.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Adjektiva pada buku *Habibie & Ainun* Karangan Bacharuddin Jusuf Habibie” ini bertujuan mendeskripsikan perilaku sintaksis adjektiva pada buku *Habibie dan Ainun* Karangan Baacharuddin Jusuf Habibie. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data penelitian adalah kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva . Adapun sumber data penelitian ini adalah Buku *Habibie dan Ainun* Karangan Bacharuddin Jusuf Habibie. Metode penyediaan datanya adalah metode Simak dengan teknik dasar Teknik Sadap dan teknik lanjutan Teknik bebas libat cakap dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah Metode Agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung dan teknik lanjutan teknik perluas dan teknik balik, sedangkan metode penyajian hasil analisis datanya menggunakan metode informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perilaku sintaksisnya, adjektiva berperilaku sebagai atribut, predikat, pelengkap, dan keterangan.

Kata Kunci: adjektiva, atribut, predikat, pelengkap, perilaku sintaksis

Abstract

The research entitled "Use of Adjectives in the book Habibie & Ainun Authored by Bacharuddin Jusuf Habibie" aims to describe the syntactic behavior of adjectives in the book Habibie and Ainun Authored by Baacharuddin Jusuf Habibie. This research is descriptive research. Research data are sentences that contain adjectives. The data source for this research is the Habibie and Ainun Books by Bacharuddin Jusuf Habibie. The method for providing data is the Listen method with basic techniques, Tapping Techniques and advanced techniques, Skill-free techniques and note-taking techniques. The data analysis method used is the Agih method with basic techniques for direct elements and advanced techniques, expansion techniques and reverse techniques, while the method for presenting the results of data analysis uses informal methods. The research results show that based on their syntactic behavior, adjectives behave as attributes, predicates and complements, and adverbs.

Keywords: adjectives, attributes, predicates, complements, syntactic behavior

Pendahuluan

Bahasa sebagai bagian dari kebudayaan perlu dilestarikan dan dipelajari secara terus-menerus. Nilai-nilai kebudayaan bukanlah nilai-nilai yang statis, tetapi juga mengalami kemajuan. Ki Hajar Dewantara mengatakan hendaknya usaha kemajuan ditempuh melalui petunjuk “Trikon”, yaitu kontinyu, konvergen, dan konsentris. Secara kontinyu, kebudayaan harus dilestarikan atau diberikan kepada para penerus, kemudian konvergen, artinya menerima nilai-nilai budaya dari luar dengan selektif dan adaptif dan akhirnya bersatu dengan alam universal dalam persatuan yang konsentris, yaitu bersatu namun tetap mempunyai kepribadian sendiri (Suparlan, 2015: 66).

Dalam kelompok sosialnya, orang menggunakan bahasa untuk berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Sebagai alat interaksi sosial, peranan bahasa sangat besar. Bahasa dipergunakan dalam berbagai kegiatan, seperti pendidikan, perdagangan, keagamaan dan sebagainya.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia membutuhkan orang lain untuk bekerja sama dan membagi rasa atau permasalahan. Untuk menyampaikan hal tersebut, mereka menggunakan ujaran. Ujaran dapat berbentuk kalimat atau satuan bahasa yang lain. Kalimat dapat dibentuk oleh satuan-satuan gramatikal kata, frasa, atau klausa.

Menurut Kridalaksana (2011: 110), kata sebagai (1) morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas dan (2) satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari satuan morfem tunggal atau gabungan morfem. Kata merupakan bentuk bebas terkecil (Surono: 2017:17). Sama halnya dengan Surono, Ramlan juga mendefinisikan kata sebagai satuan bebas yang paling kecil atau dengan kata lain setiap satu satuan bebas merupakan kata (2009: 33).

Berbeda dengan ketiga definisi tersebut, Baryadi (2011: 17) mendefinisikan kata dari berbagai sudut pandang. Ada tiga sudut pandang yang digunakan untuk mendefinisikan kata. Pertama, dari posisinya dalam satuan-satuan gramatikal, kata dapat dimengerti sebagai satuan gramatikal yang terdiri dari satu morfem atau lebih yang menjadi unsur langsung pembentuk frasa atau kalimat. Kedua, dari sudut bahasa

lisan, kata dapat dimengerti sebagai deretan bunyi atau fonem yang mengandung arti yang diucapkan dalam satu kecap. Ketiga, dari sudut bahasa tulis, kata adalah deretan huruf yang mengandung arti yang penulisannya dalam kalimat dibatasi oleh spasi.

Dalam ilmu bahasa, kata dikelompokkan berdasarkan bentuk serta perilakunya. Kata yang mempunyai perilaku yang sama atau mirip dimasukkan ke dalam satu kelompok, sedangkan kata yang lain yang bentuk dan perilakunya sama atau mirip dengan sesamanya, tetapi berbeda dengan kelompok pertama, dimasukkan ke dalam kelompok yang lain. Dengan kata lain, kata dapat dibedakan berdasarkan kategori sintaksisnya atau kelas katanya.

Dalam bahasa Indonesia terdapat empat kategori sintaksis utama, yaitu verba atau kata kerja, nomina atau kata benda, adjektiva atau kata sifat, dan adverbial atau kata keterangan. Selain itu ada satu kelompok lain yang disebut kata tugas yang terdiri dari preposisi atau kata depan, konjungtor atau kata sambung, dan partikel (Alwi Hasan dkk., 2003: 36)

Menurut Kridalaksana (2011: 4) adjektiva adalah kata yang menerangkan kata benda. Adjektiva dapat bergabung dengan kata *tidak* dan partikel seperti *sangat, lebih* dan sebagainya. Batasan ini sejalan dengan pendapat Moeliono dkk. yang menyatakan bahwa adjektiva merupakan kata yang menerangkan sesuatu yang dinyatakan oleh nomina. Keterangan itu dapat menerangkan kualitas tentang warna, ukuran, dan jarak (2017: 193). Adjektiva dapat didahului atau diikuti kata yang menjadi pewatasnya, misalnya *sangat, lebih, betul, sekali*.

Menurut Moeliono dkk. (2017: 203-205) , dari segi perilaku sintaksisnya, adjektiva memiliki fungsi atributif, fungsi predikatif, dan fungsi adverbial atau keterangan. Fungsi atributif adjektiva merupakan bagian dari frasa nomina. Adjektiva yang berfungsi atributif terletak di sebelah kanan nomina,

Terkait adjektiva, Rosianingsih dan Sugaryanto (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “ Adjektiva Bertaraf dalam Berita Utama Harian Suara Merdeka” menemukan jenis adjektiva pemeris sifat dan adjektiva ukuran. Adapun bentuk adjektiva yang

ditemukan adalah adjektiva warna, adjektiva waktu, adjektiva jamak, adjektiva sikap batin dan adjektiva cerapan.

Pratiwi dan Agnes Adhani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “ Penggunaan Adjektiva dalam Intisari” membahas bentuk adjektiva, pertarafan adjektiva, dan kelas kata yang lain. Bentuk adjektiva yang ditemukan terbagi atas adjektiva dasar dan adjektiva berafiks ber-, meN-, ter-, ber-an, ke-an, me-I, meN-kan, se-nya, adjektiva berulang, dan adjektiva majemuk. Adjektiva pertaafan meliputi jenis positif, intensif, elatif, eksetif, augmentative. Tingkat perbandingan yang ditemukan adalah komparatif. Adjektiva dan kelas kata lain yang dianalisis adalah adjektiva deverbial, denominal, dan deadjektival.

Dipilihnya buku atau bisa disebut novel *Habibie & Ainun* karena tulisan dalam buku itu merupakan hasil luapan ekspresi dari penulisnya. Tulisan tersebut berbentuk narasi yang di dalamnya banyak terdapat adjektiva.

Berdasarkan alasan tersebut, adjektiva yang merupakan unsur utama dalam kalimat menarik untuk diteliti. Dengan memahami adjektiva, baik mengenai bentuk, perilaku semantik, maupun perilaku sintaksisnya diharapkan penutur dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai kegiatan dengan baik.

Untuk jelasnya, perhatikan kalimat berikut.

(1) Wajahnya *bahagia* dan *menenangkan*

(2) Yang diperhatikan adalah Ainun yang *cantik* dengan penampilan *menarik* dan *menyenangkan*.

Pada data (1) terdapat adjektiva *bahagia* dan *menenangkan* . Kata *bahagia* berbentuk kata tunggal karena kata itu hanya terdiri dari satu morfem, sedangkan *menenangkan* berbentuk kata turunan karena terdiri lebih dari satu morfem. Dari perilaku sintaksisnya, frasa ajektiva *bahagia dan menenangkan* berfungsi sebagai predikat.

Adjektiva *cantik* pada kalimat (2) berbentuk kata tunggal, sedangkan adjektiva *menarik* berbentuk kata kompleks (turunan) karena sudah mengalami proses morfologis. Kata *menarik* terdiri atas dua morfem, yaitu *meN-* dan *tarik*.

Dari perilaku sintaksisnya, adjektiva *kompak* sebagai inti dari frasa sangat kompak (kalimat 1) berfungsi sebagai predikat dan adjektiva *cantik, menarik, dan menyenangkan* berfungsi sebagai atribut dari nomina, yaitu *Ainun*.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan semata-mata berdasarkan fakta atau fenomena bahasa yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya. Dengan kata lain Penelitian ini difokuskan sepenuhnya pada fakta atau fenomena bahasa yang nyata terjadi pada penutur-penuturnya karena sifatnya yang deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa kalimat yang di dalamnya terdapat adjektiva. Adapun sumber datanya adalah Buku *Habibie & Ainun* karangan Bacharuddin Yusuf Habibie.

Metode penyediaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak karena data diperoleh dengan cara menyimak pemakaian bahasa yang di dalamnya terdapat adjektiva. Adapun teknik lanjutannya adalah teknik teknik lanjutan Simak Bebas Libat Cakap dan Teknik Catat. Disebut Teknik Bebas Libat Cakap karena data disediakan dengan menyimak penggunaan bahasa tanpa terlibat dalam percakapan karena datanya berupa data tertulis. Disebut Teknik Catat karena data yang diperoleh dicatat kemudian diklasifikasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dengan teknik dasar Bagi Unsur langsung dan teknik lanjutan perluas dan teknik balik. Metode penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode informal. Metode informal adalah metode penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa (Kesuma, 2011: 71; Sudaryanto, 2015: 241)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan perilaku sintaksisnya, adjektiva di dalam sebuah kalimat dapat berfungsi sebagai atribut, predikat, pelengkap, dan keterangan. Berikut ini keempat perilaku sintaksis tersebut akan dideskripsikan satu per satu.

Adjektiva Berfungsi sebagai Atribut

Dalam kalimat berikut terdapat adjektiva yang berfungsi sebagai atribut atau penjelas dari kata yang dilekatinya. Kata yang dijelaskan oleh adjektiva selalu terletak di sebelah kirinya. Kata yang dijelaskan selalu berkelas atau berkategori nomina.

- (1) Tetapi mereka tidak memperhitungkan bahwa keluarga Besari dan keluarga Habibie tergolong keluarga *intelektual*, *egaliter* bebas, *religious*, dan *terbuka* (hlm. 7)
- (2) Analisis mereka dengan masukan apa adanya sesuai kenyataan yang objektif, dan realistik sangat *tepat*.
- (3) Itulah sebabnya saya memutuskan menerima hidup *pas-pasan*.

Pada kalimat (1) adjektiva *egaliter*, *religius*, dan *terbuka* merupakan atribut atau penjelas dari nomina *keluarga*. Adjektiva *objektif*, *realistik*, dan *tepat* pada kalimat (2) merupakan atribut dari nomina *kenyataan* yang berada di sebelah kiri dari adjektiva tersebut. Demikian pula adjektiva *pas-pasan* yang terdapat pada kalimat (3) berfungsi sebagai atribut dari nomina *hidup*.

Adjektiva Berfungsi sebagai Predikat

Selain berfungsi sebagai atribut, adjektiva juga berfungsi sebagai predikat. Fungsi predikat dalam kalimat adalah menjelaskan subjek. Berikut ini akan dideskripsikan fungsi adjektiva dalam kalimat.

- (4) Peran ibu kandung saya *sangat besar* dalam melaksanakan perubahan ini.
- (5) Ada ucapan yang pernah saya lupakan” He, kenapa sih kamu kok *gendut* dan *hitam*?
- (6) Penghasilan kami *pas-pasan*: mendapat setengah gaji seorang Diplom Ingeieur, oleh karena bekerja setengah hari sebagai Asisten pada sebuah Institut Konstruksi Ringan Universitas, enam ratus DM lagi dari DAAD, Dinas Beasiswa Jerman.

Pada kalimat (4) frasa adjektiva *sangat besar* yang memiliki unsur inti *besar* berfungsi sebagai predikat. Adapun subjek kalimat yang diterangkan oleh frasa *sangat besar* dalam *peran ibu kandung saya*. Pada kalimat (10) frasa *gendut dan hitam* yang dibentuk oleh unsur inti *gendut* dan *hitam* berfungsi sebagai predikat. Subjek kalimat tersebut adalah *kamu* yang berkategori pronomina persona. Adjektiva *pas-pasan* pada kalimat (6) merupakan adjektiva turunan yang pembentukannya melalui pengulangan. Dalam kalimat tersebut adjektiva ini berfungsi sebagai predikat yang menjelaskan frasa nomina *hidup kami*.

Adjektiva sebagai pelengkap.

Selain berfungsi sebagai atribut dan predikat, adjektiva juga berfungsi sebagai pelengkap kalimat. Pelengkap berfungsi melengkapi predikat dan selalu terletak di belakang predikat. Berikut ini akan dikaji fungsi adjektiva sebagai pelengkap dalam kalimat.

- (7) Semuanya berjalan *lancar* dan memberi kenangan manis dan abadi.
- (8) Setelah dua minggu mereka memberi pengakuan yang hampir berlebihan sehingga saya menjadi *malu* .
- (9) Mereka bermaksud *baik* terhadap saya dan mempersiapkan kekecewaan saya, jikalau kelak ditolak oleh Ainun

Pada kalimat (7), adjektiva *lancar* berfungsi sebagai pelengkap. Kata ini bertugas melengkapi predikat, yaitu verba *berjalan*. Disebut pelengkap karena kalimat (7) tidak dapat dipasifkan. Jadi termasuk kalimat aktif intransitif. Adjektiva *manis* dan *abadi* pada kalimat ini secara sintaksis berfungsi sebagai atribut karena menjelaskan nomina kenangan. Adjektiva *malu* yang berbentuk kata tunggal pada kalimat (8) berfungsi sebagai pelengkap. Demikian pula, kalimat (9) yang merupakan kalimat aktif intransitif memiliki pelengkap adjektiva, yaitu *malu*.

Adjektiva sebagai keterangan

Selain berfungsi sebagai atribut, predikat, dan pelengkap, adjektiva berfungsi juga sebagai keterangan. Dalam sebuah kalimat, unsur yang berfungsi sebagai keterangan memiliki kebebasan. Artinya, unsur tersebut dapat dipindah-pindahkan letaknya.

(10) Ainun *kaget* melihat saya yang lebih dari 7 tahun tidak pernah bertemu.

(11) Ia *rajin* datang; setiap hari saya pulang kantor selalu sudah menunggu di rumah.

Pada kalimat (10), adjektiva *kaget* berfungsi sebagai keterangan. Kata ini dapat dipindah-pindah letaknya, seperti terlihat pada kalimat (10a) dan (10b) berikut ini.

(10a) *Kaget* Ainun melihat saya yang lebih dari 7 tahun tidak pernah bertemu.

(10b) Ainun melihat saya yang lebih dari 7 tahun tidak pernah bertemu *kaget*.

Adjektiva *rajin* pada kalimat (11) juga berfungsi sebagai keterangan. Dalam kalimat (11a) keterangan yang berkategori adjektiva tersebut dapat diletakkan di depan subjek.

(11a) *Rajin* ia datang; setiap hari saya pulang kantor selalu sudah
menunggu di rumah.

Kata *kaget* dan *rajin* yang berfungsi sebagai keterangan termasuk kelas adjektiva karena dalam tataran frasa, kata tersebut dapat diperluas dengan sangat atau lebih yang menyatakan kualitas, misalnya dalam frasa sangat kaget, kaget sekali, *sangat rajin*, dan *rajin sekali*.

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adjektiva dalam buku *Habibie & Ainun* karangan Bacharuddin Jusuf Habibie dapat berperilaku atau berfungsi sebagai atribut, predikat, pelangka, dan keterangan.

Referensi

- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Arifin, E.Zainal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi, Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Baryadi, I Praptomo. 2011. *Morfologi dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: USD
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kesuma,Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Moeliono, Anton M. dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian dan Pendidikan dan Kebudayaan
- Pratiwi,Laras dan AgnesAdhani. 2019. “ Penggunaan Adjektiva Bahasa Indonesia dalam Intisari”. Dalam jurnal Pendidikan Education Vitae” Vol 6, No 1. 2019. Diunduh 25 Juni 2013 Pk 16.48. [.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/educatiovitae/article/view/915](http://widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/educatiovitae/article/view/915)
- Ramlan. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: Karyono

- Rosianingsih, Selvi dan Sudaryanto. (2021).” Adjektiva Bertaraf dalam Berita Utama Harian *Suara Merdeka*” dalam *Lingua Rima* Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 10 No 2. Diunduh 25 Juni 2013 PK 16.20.
file:///C:/Users/asus/Downloads/4754-12170-1-SM.pdf
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suparlan, Hendricus. 2015. “ Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Sumbangannya bagi Pendidikan Indonesia”. Jurnal *Filsafat*. Vol.25. No 1. Yogyakarta: UGM. Diunduh 25 Juni 2013 PK 16.23.
<https://media.neliti.com/media/publications/85340-ID-filsafat-pendidikan-ki-hadjar-dewantara.pdf>
- Surono. 2017. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Semarang: Undip Press